



**Judul** : Komoditas Pangan Naik Jelang Ramadan : Ayo, Perbanyak Operasi Pasar  
**Tanggal** : Selasa, 22 Maret 2022  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 7

## Komoditas Pangan Naik Jelang Ramadan

# Ayo, Perbanyak Operasi Pasar

**Dua minggu menjelang Ramadan, harga komoditas pangan di sejumlah wilayah merangkak naik. Pemerintah diminta memperbanyak operasi pasar agar harga berbagai kebutuhan pokok tetap terkendali dan terjangkau masyarakat.**

WAKIL Ketua DPP Muhamimin Iskandar mengatakan, sejumlah komoditi pangan merangkak naik. Bahkan, pada akhir pekan kemarin, harga beras, bawang putih, cabe merah, cabe rawit dan minyak goreng semua naik.

"Kami berharap Pemerintah menyiapkan antisipasi matang, sehingga beban rumah tangga tidak kian berat saat memasuki bulan suci Ramadan," ujar Ketum DPP PKB ini dalam keterangan, kemarin.

Muhamimin bilang, kenaikan harga kebutuhan pokok setiap jelang Ramadan memang fenomena umum yang terjadi setiap tahun. Kendati demikian, saat ini daya beli rumah tangga di Indonesia belum sepenuhnya pulih setelah dua tahun terdampak pandemi Covid-19.

"Kenaikan harga bahan pokok pasti sangat berpengaruh terhadap tingkat pengeluaran. Ibu-ibu pasti makin pusing mengatur pengeluaran. Situasi ini harus benar-benar diantisipasi," kata pria yang akrab disapa Cak Imin ini.

Cak Imin mengungkapkan, berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS), harga sejumlah komoditas pangan di pasar tradisional cenderung meningkat pada perdagangan Jumat (18/3). Rata-rata

Selain itu, Cak Imin mendorong Pemerintah segera memperbaiki rantai pasok agar tidak terjadi kelangkaan satu jenis komoditas pangan di pasaran.

"Kami yakin hal ini sudah diantisipasi oleh Pemerintah. Kita berharap gerak cepat di lapangan, sehingga kenaikan harga komoditas pangan ini tidak kian menjadi," imbuhnya.

Senada, Anggota Komisi IV DPR Johan Rosihan juga meminta Pemerintah segera menyelesaikan masalah kenaikan harga bahan pokok menjelang bulan Ramadan. Sebab, hal ini banyak menjadi keluhan masyarakat.

"Pemerintah jangan terlalu asyik memberikan keuntungan bagi oligarki pangan," kritik Johan di Gedung DPR, Jakarta, kemarin.

Johan mendapat adanya tanggapan bagi para petani menjelang panen raya di akhir Maret terutama padi. Masyarakat bingung dan khawatir dengan turunnya harga gabah yang begitu tajam.

Oleh sebab itu, perlu ada satu paket kebijakan yang dieluarkan pemerintah terkait harga gabah sehingga dapat melindungi petani.

Dia mendorong Pemerintah jangan membiarkan rakyat menderita dan jangan membiarkan petani bingung dan khawatir ketika panen tiba.

"Soalnya harga komoditasnya tidak sesuai dengan harapan dan pengeluaran yang mereka keluarkan," pungkas wakil rakyat dari NTB ini. ■ TIF